

STUDI HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MAN 2 PIDIE KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE

STUDY OF RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS 'ATTENTION AND MOTIVATION OF STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN MAN 2 PIDIE KECAMATAN MUTIARA DISTRICT PIDIE

Heri Fajri¹, Riska²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jabal Ghafur

E-mail: herifajriunigha@gmail.com

Diterima: 11/03/2020; Disetujui: 31/03/2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Pidie Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dengan sampel yang diambil sejumlah 75 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan nilai rapor. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,72 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada signifikan 5% $0,576 > 1,998$; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,77 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $614 > 1,998$; dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,112 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $3,92 > 3,15$.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between parents' attention and motivation on student achievement in MAN 2 Pidie, Mutiara District, Pidie Regency. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The population of this research is all students of MAN 2 Pidie, Mutiara District, Pidie Regency by taking a sample of 75 students. Data collection is done through a questionnaire and report card grades. Data analysis techniques used are simple correlation and multiple correlation. The result of study is a positive and significant relationship between the attention of parents with student learning achievement with indicated by a r_{x1y} value of 0.72 and t_{count} is greater than t_{table} at a significant 5% $0.576 > 1,998$; significant relationship between motivation and student with a value of r_{x2y} of 0.77 and t_{count} is greater than t_{table} $614 > 1.998$; and relationship between parents 'attention and motivation together with students' learning with a value of $r_{(y(1.2))}$ of 0.112 and F_{count} is greater than F_{table} for $3.92 > 3.15$.

Keywords: Parental Attention, Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Keluarga mempunyai peranan penting dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Sebuah keluarga, tempat tumbuh anaknya, merupakan sumber pendidikan pertama kali bagi akal sang anak, sebagaimana keluarga juga menjadi tempat pertama kali seorang anak mendapat banyak pengaruh dari pengetahuan yang merebak di masyarakat. Pentingnya peran keluarga terlihat jelas pada fase pertama dalam kehidupan sang anak. Karena perkembangan pada masa awal kanak-kanak, menjadi pondasi perkembangan anak pada masa-masa selanjutnya (Musthafa 2015:38).

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Anak pada lingkungan sosial ini (keluarga) mampu mengenali dan membentuk

dirinya melalui interaksi yang terjadi antara dia bersama anggota keluarga yang hidup bersamanya. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu: potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani/qalbu.

Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengatualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Dan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang dibutuhkan sekarang dan masa datang, yakni kualitas sumber daya manusia yang meliputi; kreatifitas yang kuat, produktifitas yang tinggi, kepribadian yang tangguh, kesadaran sosial

yang besar, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu unsur sumberdaya manusia yang potensi sangat diperlukan dalam rangka mencapai kemajuan bangsa, “Di Indonesia, pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sebagai warga negara yang Pancasila”. Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan : TriLogi Pendidikan, yaitu pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan didalam Masyarakat (Pendidikan Non formal).

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Setelah anak lahir orang pertama kali dikenal adalah orang tua yang memberi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan tumbuh dalam lingkungan keluarganya dengan segala sikap tingkah laku orang tuanya yang sangat mempengaruhi perkembangan anaknya, karena ayah ibu adalah lembaga pendidikan pertama dalam kehidupan yang di ikuti oleh anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Komunikasi sangat penting dalam keluarga, karena komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam

membina hubungan keduanya. Misalnya dalam keluarga anak butuh bimbingan dari orang tuanya dalam melakukan sesuatu hal dan orang tua juga harus membantu dalam mengarahkan anak. Orang tua yang kurang berkomunikasi dengan anak akan menimbulkan kerenggangan atau komplik hubungan, maka dari itu orang tua dan anak harus memiliki komunikasi yang sangat erat antara keduanya.

Pendidikan formal pada umumnya tidaklah mudah. Karena disepanjang tahun khususnya pada tahun ajaran baru, mutu pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan secara umum disegala jenjang pendidikan formal, termasuk SMA sering dipermasalahkan. Permasalahan yang seringkali terjadi lebih cenderung terhadap motivasi dan prestasi belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tentunya beraneka ragam, tetapi secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor-faktor pada pihak siswa dan faktor-faktor diluar siswa. Prestasi belajar menjadi sebuah motivasi belajar bagi siswa yang ingin mencapai prestasi belajar yang baik.

Motivasi merupakan dorongan untuk belajar yang timbul pada individu berasal dari diri individu, orang tua, guru juga adanya pengaruh perhatian orang tua. Karena hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar, perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu untuk dibahas dan

diteliti. Uruain tersebut diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Antara Perhatian Orang tua dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar siswa di MAN 2 Pidie Kecamatan Mutiara”.

Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan. Perhatian juga dapat diartikan sebagai peningkatan aktivitas mental terhadap suatu rangsangan tertentu, Perhatian dapat lebih memusatkan pengamatan individu kepada suatu rangsangan, sehingga pengamatan menjadi lebih efektif. Perhatian merupakan aspek perilaku yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran guru harus mengusahakan agar siswa dapat melakukan pengamatan yang efektif agar memperoleh hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya. Perhatian, merupakan salah satu bentuk perilaku kognitif, yaitu proses mengenal lingkungan dengan menggunakan alat indera.

Menurut Walgito (2002: 78) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek.” Sedangkan menurut Dakir (1993:114) “Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang

sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu”.

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas, pemenuhan kebutuhan fisik psikis dan fasilitas belajar, penciptaan suasana yang baik dalam keluarga, pemberian motivasi serta pengawasan, yang diberikan oleh bapak dan ibu dalam keluarga.

Motivasi Belajar

Menurut Ruswandi (2013:134) Motivasi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan dalam upaya mewujudkan perilaku yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan. Motivasi belajar yaitu berbagai upaya, kekuatan-kekuatan, atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan yang dilakukan siswa dalam proses perkembangannya yang meliputi maksud, kemauan, kehendak. Semangat. Gairah, atau cita-cita untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kajian motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi berbagai kalangan, termasuk guru dan siswa, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian prestasi mengajar atau prestasi belajar.

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Prestasi Belajar

Menurut Arikunto (2010: 276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan disetiap bidang studi”. Sedangkan menurut Arifin (2012: 12) Prestasi diartikan sebagai “hasil usaha”. Prestasi dapat dikatakan sebagai hasil dari pengukuran dan penilaian suatu usaha, usaha dalam hal ini adalah usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil akhir usaha yang di capai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode *ex post facto*. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain (Rangkuti 2014:80). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab

yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Menurut Sukardi (2013:165) metode *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian

Adapun Lokasi penelitian pada MAN 2 Pidie Kecamatan Mutiara, Kabupaten Pidie, yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru pada MAS 17 Bambong, Kabupaten Pidie. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di MAN 2 Pidie Kecamatan Mutiara, jumlah siswa yang ada di MAN 2 Pidie sebanyak 500 siswa, yang terdiri dari 15 kelas dari kelas X sampai kelas XII. Dari jumlah siswa tersebut dalam penelitian ini mengambil sampel 75 siswa yang terdiri dari kelas XI IIS.

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael, meliputi tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil ukuran sampel dengan asumsi populasi berdistribusi normal. Dengan menggunakan tabel Issac dan Michael tersebut diperoleh jumlah sampel 65

siswa dari jumlah 75 siswa, dimana tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%. Dari siswa dari kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling*, yaitu dengan cara sampel diambil dari populasi yang terlebih dahulu dan kemudian dikelompokkan dalam sub-populasi yang terdapat didalam populasi, yang menjadi sub – populasi dalam penelitian ini meliputi siswa kelas XI IIS. kemudian sampel di ambil secara acak dari setiap sub-populasi, setiap sub populasi berpeluang menjadi anggota sampel oleh karena itu tidak semua anggota populasi terpilih menjadi anggota sampel.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti menggunakan angket untuk memperoleh data dari responden mengenai Perhatian Orang Tua dan Motivasi sedangkan untuk Prestasi Belajar menggunakan rapor. Pada penelitian ini menggunakan dua Variabel yaitu Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan menggunakan instrumen angket dengan menggunakan skala *Likert* dari skor 1 sampai 4 pada setiap pernyataan.

Untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan maka terlebih dahulu instrumen tersebut diujicobakan. Uji coba instrumen dilakukan di Sekolah yang berbeda. Dalam pengujian instrumen ini akan dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi proses menyelidiki, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut di interpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraiaan) dan dilakukan penyimpulan. pengolahan data menggunakan SPSS melalui langkah-langkah melakukan uji Analisis statistik deskriptif, Uji Normalitas, dan pengujian Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada bagian ini menyajikan data deskriptif dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yaitu sebanyak 65 responden. Deskripsi data yang disajikan masing-masing variabel meliputi nilai mean, median, modus, dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi (X2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

a. Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

Data variabel Perhatian Orang Tua (X1) diperoleh dari angket (kuesioner) yang di isi oleh 65 peserta didik kelas XII IIS MAN 2 Pidie. Angket tersebut terdiri dari 24 butir

pertanyaan dengan 4 alternatif jawab yaitu Sering (SR), Selalu (SL), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Skor yang digunakan untuk butir pernyataan positif adalah 4, 3, 2 dan 1 dan untuk butir pernyataan yang negatif adalah 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan data variabel Perhatian Orang Tua yang diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics20*, perhitungan statistik diperoleh hasil skor terendah sebesar 47 dan skor tertinggi 88 sedangkan nilai *Mean (M)* sebesar 69,63, *Median (Me)* sebesar, 69,00, *Modus (MO)* sebesar 65 dan *Standar Deviasi* sebesar 6,839.

Tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1.81291336)$$

$$= 6.98261409 \text{ dibulatkan ke } 7$$

- 2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\text{Skor maksimal} - \text{skor Minimal} = 88 - 47$$

$$= 41$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

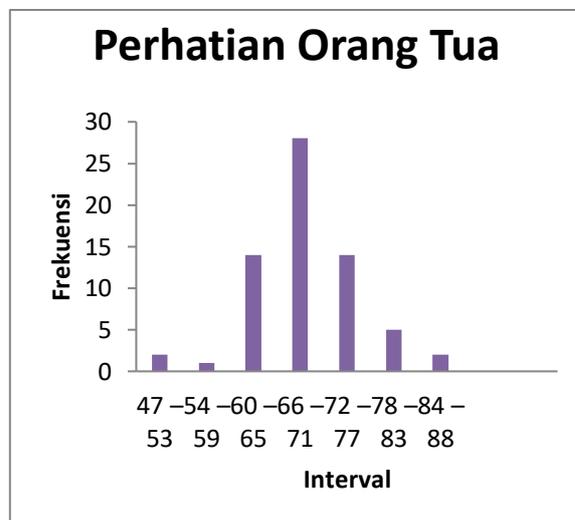
$$\frac{\text{rentang kelas} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} = \frac{41 + 1}{7} = 6$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:
Tabel 6 .Distribusi Frekuensi perhatian orang Tua

NO.	Interval	Frekuensi	Frekuensi
-----	----------	-----------	-----------

			(%)
1	47 – 53	2	3,0%
2	54 – 59	1	1,5%
3	60 – 65	14	21,5%
4	66 – 71	28	43,0%
5	72 – 77	14	21,5%
6	78 – 83	5	8,7%
7	84 – 88	2	3,0%
	Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut Perhatian Orang tua di atas, maka histogram data Perhatian Orang Tua sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang tua

Setelah diperoleh distribusi frekuensi dan dibuat histogram, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel Perhatian

Orang Tua. Kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dikehui dengan menghitung harga *Mean ideal (Mi)* dan *StandarDeviasi ideal (SDi)*. Berdasarkan data tersebut, diperoleh skor tertinggi ideal adalah $4 \times 24 = 96$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 24 = 24$

	(Mi + 1.SDi)				
3	> (Mi + 1.SDi)	> 72	20	30,8%	Tinggi
Jumlah			65	100%	

Mean ideal (Mi) dan *Standar Deviasi ideal (SDi)* variabel Perhatian Orang Tua dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(96 + 24) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(96 - 24) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Rendah = < (Mi - 1. SDi)
= < (60 - 12)
= < 48

Sedang (Mi + 1. SDi)
= (Mi - 1. SDi) - 12)
= (60 - 12) - (60 + 12)

Tinggi = >(Mi + 1. SDi)
= > (60 + 12)
= > 72

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kecenderungan X_1 , sebagai berikut:

Tabel 7 . Kategori Frekuensi

Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Kecenderungan	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< (Mi - 1. SDi)	< 48	1	1,5%	Rendah
2	(Mi - 1.SDi) sampai	48 - 72	44	67,7%	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, variabel Perhatian Orang Tua menunjukkan terdapat 1 peserta didik (1,5%) termasuk kategori Rendah, 44 peserta didik (67,7%) termasuk kategori Sedang dan 20 peserta didik(30,8%) termasuk kedalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Perhatian Orang Tua peserta didik kelas XI IPS MAN 2 Pidie terletak pada kategori sedang

Berdasarkan tabel kategori frekuensi kecenderungan variabel Perhatian orang tua diatas, maka dibuat *pie chart* distribusi frekuensi kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Pie Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan variabel Perhatian Orang tua

Variabel Motivasi

Data variabel Motivasi (X2) diperoleh dari angket (kuesioner) yang di isi oleh 65 peserta didik kelas XII IIS MAN 2 Pidie. Angket tersebut terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawab yaitu Sering (SR), Selalu (SL), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Skor positif yang digunakan 4, 3, 2 dan 1 dan untuk skor negatif 1, 2, 3, dan 4 sehingga bisa di peroleh skor tertinggi 104 (26 X 4) dan skor terendah 26 (26 X 1). Berdasarkan data variabel motivasi yang diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 20, perhitungan statistik diperoleh hasil skor terendah sebesar 62 dan skor tertinggi 85 sedangkan nilai *Mean (M)* sebesar 70,45, *Median (Me)* sebesar 70,00, *Modus (MO)* sebesar 67 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,016

Tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3 (1.81291336) \\
 &= 6.98261409 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

2. Menghitung retang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal} - \text{skor Minimal} &= 85 - 62 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

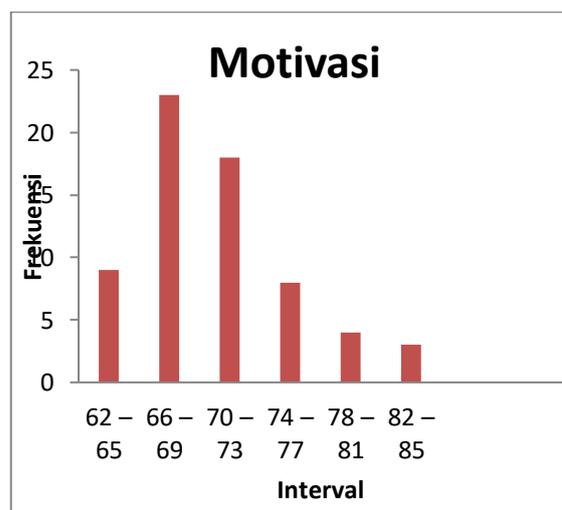
$$\frac{\text{rentangkelas}+1}{\text{jumlahkelasinterval}} = \frac{23+1}{6} = 4$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi

NO.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	62 – 65	9	13,8%
2	66 – 69	23	35,3%
3	70 – 73	18	27,7%
4	74 – 77	8	12,3%
5	78 – 81	4	6,1%
6	82 – 85	3	4,6%
	Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi di atas, maka histogram data Motivasi adalah :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Setelah diperoleh distribusi frekuensi dan dibuat histogram, selanjutnya di indentifikasi kecenderungan variabel Motivasi. Kecenderungan variabel Motivasi diketahui dengan menghitung harga *Mean ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi ideal (Sdi)*. Berdasarkan data tersebut, diperoleh skor tertinggi ideal adalah $4 \times 26 = 104$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 26 = 26$

Mean ideal (Mi) dan *Standar Deviasi ideal (SDi)* variabel Motivasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(104+26) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6}(104 - 26) \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (Mi - 1. SDi) \\ &= < (65 - 13) \\ &= < 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (Mi - 1. SDi) - (Mi + 1. SDi) \\ &= (65 - 13) - (65 + 13) \\ &= 52 - 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (Mi + 1. SDi) \\ &= > (65 + 13) \\ &= 78 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kecenderungan X_2 , sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Frekuensi Kecenderungan Motivasi

N o.	Kecenderungan	Sk or	Frekuensi	Presen tase	Kate gori
1	< (Mi - 1. SDi)	< 52	0	0	Rendah

2	(Mi - 1.SDi) sampai (Mi + 1.SDi)	52 - 78	59	90,8%	Sedang
3	> (Mi + 1.SDi)	> 78	6	9,2%	Tinggi
Jumlah			65	100%	

Berdasarkan tabel diatas, variabel Motivasi menunjukkan terdapat 0 peserta didik termasuk kategori Rendah, 59 peserta didik (90,8%) termasuk kategori Sedang, dan 6 peserta didik(9,2%) termasuk kedalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan Motivasi peserta didik kelas XI IPS Man 2 Pidie terletak pada kategori sedang. Berdasarkan tabel kategori frekuensi kecenderungan variabel Motivasi diatas, maka dibuat *pie chart* distribusi frekuensi kecenderungan variabel Motivasi yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi

c. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data tentang Prestasi Belajar siswa dalam peneliiian ini diperoleh dari hasil ujian tengah semester kelas XI MAN 2 Pidie tahun ajaran 2018 sebanyak 65 peserta didik. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh skor tertinggi adalah 90,00, dan skor terendah 75,33. Hasil analisis menunjukkan rerata (*mean*) sebesar 81,8451, *median* 80,5500, modus 80,00 dan *standar deviasi* 4,03726.

Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 3,3 (1.81291336) \\
 &= 6.98261409 \text{ dibulatkan kan } 7
 \end{aligned}$$

2). Menghitung retang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Skor maksimal} - \text{skor Minimal} &= 90,00 - 75,33 \\
 &= 14,67
 \end{aligned}$$

3). Menentukan panjang kelas interval

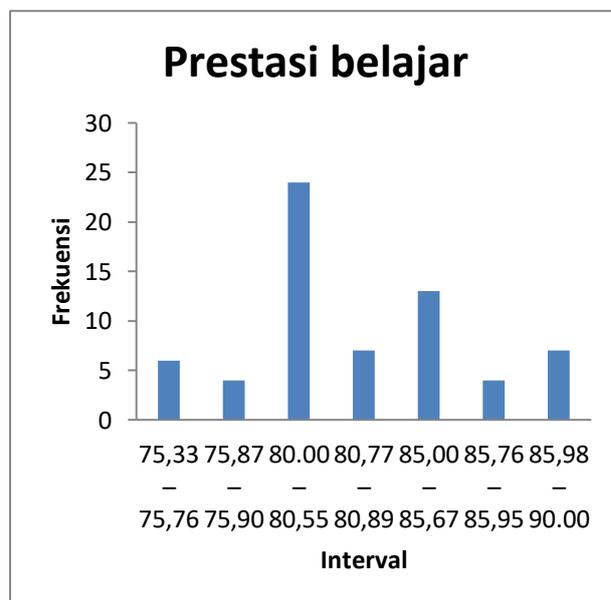
$$\begin{aligned}
 \frac{\text{rentangkelas}+1}{\text{jumlahkelasinterval}} &= \frac{14,67 + 1}{7} \\
 &= 2.23 \text{ dibulatkan menjadi } 2.2
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

NO.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	5,33 – 75,76	6	9,2%
2	5,87 – 75,90	4	6,1%
3	0.00 – 80,55	24	36,9%
	0,77 – 80,89	7	10,7%
5	5,00 – 85,67	13	20%
6	5,76 – 85,95	4	6,1%
7	5,98 – 90.00	7	10,7%
	Jumlah	65	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan dengan histrogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kecenderungan	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$< (Mi - 1. SDi)$	$< 2,4$	10	15,3%	Rendah
2	$(Mi - 1.SDi)$ sampai $(Mi + 1.SDi)$	$80,2 - 85$	32	49,2%	Sedang
3	$> (Mi + 1.SDi)$	> 85	23	35,3%	Tinggi
Jumlah			65	100%	

Setelah diperoleh distribusi frekuensi dan dibuat histogram, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel prestasi belajar. Kecenderungan variabel prestasi belajar diketahui dengan menghitung harga *Mean ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi ideal (SDi)*. Berdasarkan data tersebut, diperoleh skor tertinggi 90.00 dan skor terendah 75,33. *Mean ideal (Mi)* dan *Standar Deviasi ideal (SDi)* variabel prestasi belajar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2}(90.00 + 75,33) \\ &= 82,6 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6}(90.00 - 75,33)$$

$$= 2,4$$

$$\text{Rendah} = < (Mi - 1. SDi)$$

$$= < (82,6 - 2,4)$$

$$= < 80,2$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 1. SDi) - (Mi + 1. SDi)$$

$$= (82,6 - 2,4) - (82,6 + 2,4)$$

$$= 80,2 - 85$$

$$\text{Tinggi} = > (Mi + 1. SDi)$$

$$= > (82,6 + 2,4)$$

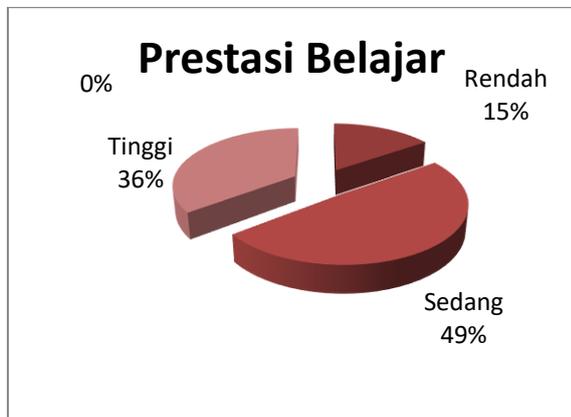
$$= > 85$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh kecenderungan prestasi belajar, sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Frekuensi Kecenderungan prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas, variabel prestasi belajar menunjukkan terdapat 10 peserta didik (15,3%) termasuk kategori Rendah, 32 peserta didik (49,2%) termasuk kategori Sedang, dan 23 peserta didik (35,3%) termasuk kedalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan kecenderungan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS Man 2 Pidie terletak pada kategori sedang. Berdasarkan tabel kategori frekuensi kecenderungan variabel

prestasi diatas, maka dibuat *pie chart* distribusi frekuensi kecenderungan variabel prestasi yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*. Untuk menguji signifikan hasil perhitungan pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05). Jika nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya jika di nilai variabel lebih kecil dari 0,05 maka variabel penelitian bersifat tidak normal. Setelah analisis dengan bantuan *SPSS* hasil masing-masing variabel penelitian akan dibuat dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Variabel	Signifikan (5%)	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X1)	0,379	0,05	Normal
Motivasi (X2)	0,118	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,003	0,05	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut bersifat normal, berdasarkan uji *Kolmogorov-Sirnov* dan taraf signifikan 5 % (0,05).

Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui menggunakan harga koefisien F yang tercantum dalam *ANOVA* table dari output yang dihasilkan dengan bantuan *SPSS*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5 % (0,05), jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel terikat adalah linier.

Berdasarkan hasil uji Linieritas disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} dari setiap variabel lebih kecil dari F_{tabel} dari signifikan 5 % (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di MAN 2 pidie Kecamatan Mutiara. Hasil penghitungan hipotesis pertama dengan *IBMSPSS Statistics* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis pertama

Variabel	Harga r		Harga t		Keterangan
	Hitung	Tabel	Hitung	Tabel	
Y →	0,72	0,246	0,576	1,998	Positif dan signifikan

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis korelasi sederhana hipotesis pertama diatas diketahui nilai korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,72 Nilai (r_{x_1y}) berupa nilai positif, berarti bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Selanjutnya, r_{hitung} (r_{x_1y}) sebesar 0,72 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,246 menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi " Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di MAN 2 pidie Kecamatan Mutiara". Dinyatakan diterima.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,576, apabila dibandingkan dengan

nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan N = 65 sebesar 1,998 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,576 > 1,998). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa MAN 2 Pidie.

Uji Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar siswa di MAN 2 pidie Kecamatan Mutiara. Hasil penghitungan hipotesis kedua dengan *IBMSPSS Statistics 20*

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis kedua diatas diketahui nilai korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,77 Nilai (r_{x_2y}) berupa nilai positif, berarti bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Selanjutnya, r_{hitung} (r_{x_2y}) sebesar 0,77 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,246 menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi " Ada hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar siswa di MAN 2 pidie Kecamatan Mutiara". Dinyatakan diterima.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -614 Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan N= 65 sebesar 1,998 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-614 < 1,998). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa MAN 2 Pidie.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MAN 2 Pidie Kecamatan Mutiara. Uji hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis korelasi regresi ganda. Hasil penghitungan hipotesis ketiga dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*

Berdasarkan hasil analisis analisis korelasi regresi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,112 Nilai $R_{y(1,2)}$ berupa nilai positif, berarti bahwa perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar siswa MAN 2 Pidie.

Pengujian signifikansi korelasi ganda dengan uji F ertujuan untuk mengetahui signifikan hubungan perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Hasil perhitungan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20* menunjukkan F_{hitung} sebesar 3,92 dibandingkan dengan F_{tabel} pada $db = 2/65$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,15 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,92 > 3,15$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa MAN 2 Pidie.

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,72$ yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Hasil penghitungan dengan uji t diperoleh t_{hitung} 0,576 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,988 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar adalah signifikan.

Dari hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi bahwa semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI IIS MAN 2 Pidie tahun ajaran 2018, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan dengan adanya perhatian orang tua maka siswa akan memiliki pemahaman diri sehingga mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan sendiri serta memiliki pemahaman terhadap cara-cara belajar.

Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,77$ yang menunjukkan bahwa motivasi mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Hasil penghitungan dengan uji t diperoleh t_{hitung} 614 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,988 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar adalah signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Pidie tahun ajaran 2018, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah motivasi dalam belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula prestasi yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar yang baik maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya sehingga siswa tersebut bisa mencapai hasil atau prestasi belajar yang baik

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian hipotesis ke 3 menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan

signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda, diperoleh nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.112 sehingga perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 3,92 dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS MAN 2 Pidie tahun ajaran 2018, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi dalam belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua dan motivasi dalam belajar yang dimiliki siswa maka hasil prestasi yang dicapai juga akan rendah.

SIMPULAN

1. terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa IPS kelas XI MAN 2 Pidie

Tahun ajaran 2018 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,72 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada signifikan 5% $0,576 > 1,998$. Hal ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dan begitu pula sebaliknya.

2. terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa IPS kelas XI MAN 2 Pidie Tahun ajaran 2018 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,77 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada signifikan 5% $0,614 > 1,998$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajar yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah motivasi dalam belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula prestasi yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar yang baik maka ia akan mudah untuk melakukan kegiatan belajar dengan sendirinya sehingga siswa tersebut bisa mencapai hasil atau prestasi belajar yang baik.
3. terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa IPS kelas XI MAN 2 Pidie

Tahun ajaran 2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,112 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $3,92 > 3,15$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi dalam belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua dan motivasi dalam belajar yang dimiliki siswa maka hasil prestasi yang dicapai juga akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar. 2010. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikuto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Jaya. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musthafa Fuhaim Syaikh. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, Surabaya: Pustaka eLBA
- Rangkuti Ahmad Nizar. 2014. *Metode Peneliian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung : CV.Cipta Pesona SejahteraSardiman. 2011.
Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sustrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.